

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Indonesia saat ini tengah menghadapi berbagai tantangan dalam sektor kesehatan, yang diperparah oleh kondisi geografis dan iklim tropis yang memicu tingginya curah hujan serta suhu panas sepanjang tahun. Kondisi ini menyebabkan meningkatnya risiko bencana alam seperti banjir, tanah longsor, dan letusan gunung berapi, yang berdampak pada kesehatan masyarakat. Selain itu, data menunjukkan adanya peningkatan kasus keracunan yang tercatat pada tahun 2024 hingga 2025, yang turut menjadi indikator krisis kesehatan yang sedang terjadi di Indonesia.<sup>2</sup>

Kondisi tersebut berdampak langsung terhadap perusahaan-perusahaan yang bergerak di sektor *healthcare*, yang dituntut untuk terus berinovasi dan meningkatkan efisiensi dalam menjalankan operasional bisnisnya. Persaingan yang semakin ketat di industri ini memaksa perusahaan untuk mampu beradaptasi dengan cepat serta memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas. Di antara berbagai sektor usaha yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), sektor healthcare menjadi salah satu yang memiliki prospek cerah ke depan, seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap kesehatan dan

---

<sup>2</sup> Sumber, Kementerian Kesehatan, dalam <https://kemkes.go.id/id/dashboard-krisis-kesehatan>, diakses 4 Mei 2025.

pertumbuhan penduduk yang terus berkembang. Oleh karena itu, perusahaan *healthcare* memiliki peran strategis dalam mendukung pembangunan kesehatan nasional sekaligus mempertahankan kinerja keuangannya di tengah dinamika lingkungan bisnis.

Perusahaan sektor *healthcare* diharapkan dapat menjadi motor penggerak kesehatan masyarakat dan perekonomian nasional sebagai penghela sektor rill. Hal ini dapat dipahami mengingat berbagai kekayaan sumber daya alam dan sumber daya manusia Indonesia yang memiliki keunggulan komparatif berupa produk primer yang perlu diolah dengan menggunakan kemampuan dari sumber daya manusia untuk menjadi suatu produk sehingga memiliki nilai tambah lebih tinggi. Oleh sebab itu perusahaan sektor *healthcare* diharuskan kompetitif dan terus berinovasi dalam mengolah produk maupun menyediakan pelayanan dan mampu bersaing dalam persaingan bisnis untuk memenuhi permintaan konsumen dalam menjaga kesehatan.

Dalam hal ini perusahaan sektor *healthcare* selain dituntut untuk tetap berinovasi dalam pengelolaan produk dan pelayanan, perusahaan *healthcare* juga harus tetap bisa mempertahankan kinerja keuangannya dengan konsisten. Baik buruknya kinerja keuangan perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa hal yang salah satunya adalah *sustainable development goals*. *Sustainable development goals* (SDGs) merupakan suatu program jangka panjang dengan usaha mengoptimalkan semua potensi dan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan. Pada tahun 2015

tepatnya tanggal 25 september, Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) mendeklarasikan agenda 2030 dimana membahas agenda pembangunan berkelanjutan yang diikuti 150 negara. Perusahaan diharapkan tidak hanya berfokus pada penciptaan nilai atau laba.<sup>3</sup>

Hasil surve yang dilakukan oleh PWC terhadap 470 perusahaan di 17 negara menjelaskan bahwa 62% perusahaan di dunia telah menyebutkan SDGs dalam laporan mereka, namun dari 62% hanya 37% perusahaan yang dinilai serius menetapkan prioritas target SDGs yang menjadi sasaran perusahaan mereka. Hal ini menunjukkan bahwa dengan perusahaan menerapkan *sustainable development goals* maka akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.<sup>4</sup>

Di Indonesia sendiri *sustainable development goals* (SDGs) sudah dipraktekan oleh beberapa perusahaan yang terdaftar pada BEI tidak hanya itu saja *sustainable development goals* (SDGs) juga sudah merambah ke desa desa. Di Indonesia ada 17 indikator *sustainable development goals* (SDGs) antara lain; 1) tanpa kemiskinan; 2) kota dan komunitas berkelanjutan; 3) tanpa kelaparan; 4) konsumsi dan produksi yang bertanggungjawab; 5) kesehatan yang baik; 6) penanganan perubahan iklim; 7) pendidikan berkualitas; 8) ekosistem laut; 9) kesetaraan gender; 10)

---

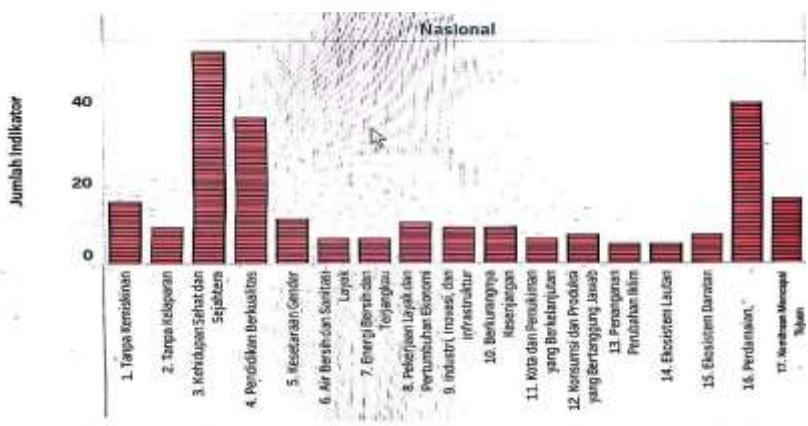
<sup>3</sup> Fajarina M. Janah, Maryono, and Tjahjaning Poerwati, ‘16.+Fajarina+Hal+463-474’, *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 7.Pengaruh SDGs, Intellectual Capital dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2021) (2024), 463–75.

<sup>4</sup> Yane Devi Anna and Dita Rari Dwi R.T, ‘Sustainability Reporting: Analisis Kinerja Keuangan Dan Nilai Perusahaan’, *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 11.2 (2019), 238–55 <<https://doi.org/10.17509/jaset.v1i2.18804>>.

ekosistem darat; 11) air bersih dan sanitasi; 12) perdamaian, keadilan, kelembagaan yang kuat; 13) energi bersih dan terjangkau; 14) kemitraan untuk mencapai tujuan; 15) pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi; 16) industri, inovasi, dan infrastruktur; 17) berkurangnya kesenjangan.

Dibawah ini merupakan data pencapaian SDGs yang ada di Indonesia.<sup>5</sup>

Gambar 1 Indikator Pencapaian SDGs di Indonesia.



Sumber: bappenas, 2025<sup>6</sup>

Meskipun indikator pencapaian SDGs yang dirilis oleh Bappenas menunjukkan kemajuan pada sejumlah aspek, penting untuk dicermati bahwa data tersebut disajikan dalam bentuk agregat nasional yang mencakup kontribusi dari berbagai sektor, termasuk pemerintahan, industri manufaktur, jasa, dan sektor *healthcare*. Agregasi semacam ini berpotensi menutupi disparitas antar sektor dalam mengadopsi dan mengimplementasikan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan. Sebagai contoh, tingginya capaian pada indikator kehidupan sehat dan

<sup>5</sup> Sumber Badan Pusat Statistik, 'Indikator', 2024 .Diakses tanggal 17 Maret 2025

<sup>6</sup>Bappenas, 'SDGs Dashboard – Bappenas', 2025, diakses <https://sdgs.bappenas.go.id/dashboard/>.

sejahtera tidak secara otomatis menunjukkan keberhasilan sektor *healthcare* secara individual, melainkan merupakan hasil kolektif dari lintas sektor yang turut berkontribusi secara tidak langsung. Padahal, perusahaan *healthcare* memiliki posisi sentral dalam indikator tersebut. Oleh karena itu, diperlukan pengkajian lebih spesifik pada sektor *healthcare* untuk menilai sejauh mana komitmen terhadap SDGs benar-benar diintegrasikan ke dalam strategi bisnis dan operasional mereka, serta apakah implementasi tersebut berdampak nyata terhadap kinerja keuangan perusahaan atau justru hanya bersifat simbolik dalam konteks pelaporan nasional.

Kondisi ini diperkuat oleh kenyataan bahwa dari keseluruhan 17 indikator SDGs, hanya sebagian yang diadopsi secara langsung oleh perusahaan-perusahaan *healthcare*, dengan tetap mempertimbangkan kesesuaian terhadap fokus bisnis dan sumber daya yang dimiliki masing-masing entitas. Setiap perusahaan memiliki pendekatan yang berbeda dalam merespons tujuan pembangunan berkelanjutan, sehingga implementasi SDGs umumnya terbatas pada indikator yang dinilai relevan secara strategis, operasional, dan regulatif. Misalnya, indikator seperti energi terbarukan, pengelolaan limbah, kesehatan yang baik, dan kesejahteraan menjadi prioritas karena berkaitan langsung dengan aktivitas dan dampak lingkungan dari perusahaan *healthcare*.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> Agung Prasetyo Nugroho Wicaksono, 'Eksplorasi Sustainable Development Goals (SDGs) Disclosure Di Indonesia', *Jurnal Akademi Akuntansi*, 6.1 (2023), 125–56 <<https://doi.org/10.22219/jaa.v6i1.26448>>.

Selain aspek keberlanjutan yang diwakili oleh indikator SDGs, terdapat faktor internal perusahaan yang juga dinilai berkontribusi terhadap kinerja keuangan, yaitu *intellectual capital*. *Intellectual capital* dinilai sebagai pendorong daya saing perusahaan dan keberlanjutan finansial. Terdapat tiga komponen yang membangun *intellectual capital*, yaitu *human capital*, *structural capital*, dan *relational capital* yang mana memiliki peranan masing-masing untuk menciptakan nilai dan manfaat bagi perusahaan, sehingga akan bermuara pada meningkatnya kinerja keuangan perusahaan.<sup>8</sup> *Intellectual capital* merupakan suatu aset tidak berwujud dengan kemampuan memberi nilai kepada perusahaan dan masyarakat meliputi paten, hak atas kekayaan intelektual, hak cipta, dan waralaba.

Di Indonesia menjamurnya fenomena *intellectual capital* setelah muncul PSAK No. 238 yang telah direvisi pada tahun 2024 tentang aset tak berwujud. Menurut PSAK No. 238 menyatakan bahwa aset tak berwujud adalah aset non moneter yang teridentifikasi tanpa wujud fisik.<sup>9</sup> Penelitian Isa dan Deviana menyatakan bahwa *intellectual capital* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan dikarenakan dengan pengelolaan *intellectual capital* dinilai mampu meningkatkan kinerja keuangan perusahaan, serta dapat mengelola dan mengembangkan sumber daya

---

<sup>8</sup> Dian Agustia, Nur Fadjrih Asyik, and Nidia Midiantari, ‘Intellectual Capital Terhadap Financial Performance Dan Sustainable Growth’, *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 5.2 (2021), 159–79 <<https://doi.org/10.24034/j25485024.y2021.v5.i2.4744>>.

<sup>9</sup> Dewan Standar, Akuntansi Keuangan, and Ikatan Akuntan Indonesia, ‘Buletin Implementasi’, 4 (2024), 1–14.

pengetahuan yang nantinya akan dapat meningkatkan laba perusahaan.<sup>10</sup>

Selain itu penelitian yang dilakukan Arfinto dan Diani menyatakan bahwa *intellectual capital* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.<sup>11</sup>

Adapun ukuran perusahaan yang juga mempunyai pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Besar kecilnya ukuran perusahaan dapat terukur dari jumlah aset perusahaan tersebut. Semakin besar ukuran atau skala perusahaan, maka semakin besar keleluasan perusahaan dalam memperoleh sumber dana eksternal maupun internal. Perusahaan yang mempunyai ukuran lebih besar tentunya akan mempunyai akses lebih banyak dan luas guna mendapatkan pendanaan dari luar, serta dengan ukuran yang besar, maka akan semakin mudah pula mendapatkan pinjaman dan dinilai memiliki peluang lebih besar dalam memenangkan kompetisi atau bertahan dalam industri.<sup>12</sup>

Selain itu *sustainable development goals*, *intellectual capital*, dan ukuran perusahaan juga berpengaruh terhadap *profitabilitas*. Oleh karena itu, peneliti memasukan variabel *profitabilitas* sebagai variabel moderasi pada penelitian ini. *Profitabilitas* adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari hasil usahanya. Penilaian *profitabilitas*

---

<sup>10</sup> Muzakar Isa and Della Ariska Deviana, ‘Analisis Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Financial Performance Dengan Competitive Advantage Sebagai Variabel Intervening’, *Benefit: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 3.1 (2018), 31 <<https://doi.org/10.23917/benefit.v3i1.6653>>.

<sup>11</sup> Amadea Arum Diani and Erman Denny Arfinto, ‘Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di NIKKEI 225 Dan Jakarta Composite Index Tahun 2018-2021)’, *Diponegoro Jurnal Of Management*, 12.5 (2023), 1–12.

<sup>12</sup> Luh Komang Aryaningsih, Ni Luh Gde Novitasari, and Ni Luh Putu Widhiastuti, ‘Pengaruh Ukuran Perusahaan, Corporate Social Responsibility, Solvabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan’, *Jurnal Karma (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 2.1 (2022), 2329–38.

adalah proses untuk menentukan seberapa baik aktivitas-aktivitas bisnis dilaksanakan untuk mencapai tujuan strategis, mengeliminasi pemborosan-pemborosan dan menyajikan informasi tepat waktu untuk melaksanakan penyempurnaan secara berkesinambungan. Dengan demikian bagi investor jangka panjang akan sangat berkepentingan dengan analisa *profitabilitas*.<sup>13</sup> *Profitabilitas* tentunya juga berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Dimana profit ini juga menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam mengelola keuangannya.

Dari hasil penelitian yang dilakukan Khusharyati, Pamungkas, dan Husna *sustainable development goals* berpengaruh terhadap *profitabilitas*. Hal ini berarti menunjukkan bahwa pengungkapan *sustainability report* mempengaruhi naik turunnya *profitabilitas* perusahaan. Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *profitabilitas*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar ukuran suatu perusahaan dianggap lebih mampu mengelola sumber daya manusia agar lebih terstruktur dan juga memperbaiki hasil kinerja keuangan dan meningkatkan *profitabilitas* perusahaan.<sup>14</sup>

Penelitian Harahap dan Nurjanah yang menggunakan *return on asset* (ROA) dalam penelitiannya yaitu; secara parsial *value added human capital* berpengaruh signifikan terhadap *return on asset* pada perusahaan

---

<sup>13</sup> Richard Oliver, ‘Pengaruh Profitabilitas,Likuiditas,Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal’, *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2021, 2013–15.

<sup>14</sup> Zahra Amalia Husna, Noto Pamungkas, and Kusharyanti Kusharyanti, ‘Pengaruh Pengungkapan Sustainable Development Goals , Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas’, 1 (2024), 458–72.

plastik dan kemasan yang terdaftar di BEI. *Value added capital employed* berpengaruh signifikan terhadap *return on asset* pada perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di BEI. *Structural capital value added* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on asset* pada perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di BEI. *Value added human capital, value added capital employed* dan *structural capital value added* berpengaruh signifikan terhadap *return on asset* pada perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di BEI.<sup>15</sup> Penelitian Lutfiana dan Hermanto *profitabilitas* yang diukur menggunakan *net profit margin* (NPM) menunjukkan bahwa *profitabilitas* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, *leverage* yang diukur menggunakan *debt in equity ratio* (DER) menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, ukuran perusahaan yang diukur menggunakan *size* menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.<sup>16</sup>

Perusahaan sektor *healthcare* yang telah terdaftar dalam BEI ada 37 perusahaan, tetapi yang mengadopsi *sustainable development goals* (SDGs) dan yang rutin melaporkan atau merilis laporan tahunannya pada tahun 2020-2024 hanya beberapa perusahaan saja, alasan memilih perusahaan *healthcare* karena sektor *healthcare* di Indonesia, khususnya

---

<sup>15</sup> Seprida Hanum Harahap, ‘Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Plastik Dan Kemasan Yang Terdaftardi Bursa Efek Indonesia’, *Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Jl. Kapten Mukhtar Basri*, 20.2 (2020), 6624567.

<sup>16</sup> Diah Eka Septi Lutfiana and Suwardi Bambang Hermanto, ‘Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan’, *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10.2003 (2021), 1–18.

perusahaan yang terdaftar di BEI, memiliki karakteristik yang unik dan relevansi tinggi dalam konteks ekonomi dan sosial. Perusahaan-perusahaan ini terlibat langsung dalam upaya pencapaian *sustainable development goals* (SDGs). Selain itu, perusahaan *healthcare* yang terdaftar di BEI cenderung memiliki data yang lebih transparan dan terukur, yang memungkinkan penelitian untuk menganalisis pengaruh *sustainable development goals* (SDGs), *intellectual capital*, ukuran perusahaan, dan kinerja keuangan dengan lebih akurat. Dengan fokus pada tahun 2020-2024. Penelitian ini dapat memberikan wawasan tentang bagaimana faktor-faktor tersebut mempengaruhi *profitabilitas* dan kontribusinya terhadap kinerja keuangan perusahaan di sektor yang sangat penting ini.

Selain itu alasan memilih tahun 2020-2024 kerena, pada sektor *healthcare* ini pelaporan tahunan rutin dilakukan oleh perusahaan tersebut. Selain itu pada tahun 2020-2024 perekonomian mengalami penurunan secara drastis karena adanya wabah covid-19 serta pada tahun berikutnya perekonomian berangsur stabil setelah terjadinya wabah covid-19 sehingga hal ini memudahkan peneliti dalam mencari indikator atau data yang dibutuhkan dalam proses penelitiannya.

Berdasarkan fenomena dan hasil penelitian sebelumnya, maka penelitian ini tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai “Pengaruh *Sustainable Development Goals*, *Intellectual Capital*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan *Profitabilitas* Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Sektor

*Healthcare* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2024.”

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang, masalah yang mungkin muncul dalam penelitian ini dapat diidentifikasi bahwa selama periode 2020–2024, perusahaan sektor *healthcare* di Indonesia belum secara merata mengimplementasikan prinsip *Sustainable Development Goals* (SDGs) dalam operasional bisnisnya. Pengelolaan *intellectual capital* masih terbatas dan belum dijadikan sebagai strategi utama dalam peningkatan daya saing. Ukuran perusahaan juga tidak selalu mencerminkan kinerja keuangan yang baik, karena perusahaan besar belum tentu menunjukkan efisiensi yang lebih tinggi dibandingkan perusahaan kecil. Peran *profitabilitas* sebagai variabel moderasi dalam memperkuat hubungan antara ke tiga variabel terhadap kinerja keuangan masih menunjukkan hasil yang bervariasi dalam berbagai temuan empiris. Oleh karena itu, diperlukan analisis lebih lanjut untuk menguji keterkaitan antar variabel dalam konteks perusahaan *healthcare* yang terdaftar di BEI.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah *sustainable development goals* (SDGs) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan sektor *healthcare* yang terdaftar di BEI tahun 2020-2024 ?
2. Apakah *intellectual capital* berpengaruh positif dan signifikan

terhadap kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan sektor *healthcare* yang terdaftar di BEI tahun 2020-2024?

3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan sektor *healthcare* yang terdaftar di BEI tahun 2020-2024?
4. Apakah *profitabilitas* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan sektor *healthcare* yang terdaftar di BEI tahun 2020-2024 ?
5. Apakah *profitabilitas* memoderasi pengaruh *sustainable development goals* (SDGs) terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor *healthcare* yang terdaftar di BEI tahun 2020-2024?
6. Apakah *profitabilitas* memoderasi pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor *healthcare* yang terdaftar di BEI tahun 2020-2024?
7. Apakah *profitabilitas* memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor *healthcare* yang terdaftar di BEI tahun 2020-2024?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis pengaruh positif dan signifikan *sustainable development goals* (SDGs) terhadap kinerja keuangan perusahaan.
2. Untuk menganalisis pengaruh positif dan signifikan *intellectual*

*capital* (IC) terhadap kinerja keuangan perusahaan.

3. Untuk menganalisis pengaruh positif dan signifikan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan.
4. Untuk menganalisis pengaruh positif dan signifikan *profitabilitas* terhadap kinerja keuangan perusahaan.
5. Untuk menganalisis *profitabilitas* memoderasi pengaruh *sustainable development goals* (SDGs) terhadap kinerja keuangan perusahaan.
6. Untuk menganalisis *profitabilitas* memoderasi pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan perusahaan.
7. Untuk menganalisis *profitabilitas* memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

## **E. Kegunaan Penelitian**

### 1. Kegunaan Teoritis

Dari hasil penelitian ini diharapkan bisa menambah pengetahuan, wawasan dan kemampuan berfikir mengenai praktik dan teori yang telah dipelajari selama dibangku perkuliahan. Selain itu penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan tentang Pengaruh *Sustainable Development Goals*, *Intellectual Capital*, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan *Profitabilitas* Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Sektor *Healthcare* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebagai tambahan bahan referensi untuk penelitian selanjutnya agar lebih baik

dalam melakukan penelitian selanjutnya.

## 2. Manfaat Praktis

Secara praktis hasil dari penelitian ini nanti bisa bermanfaat untuk berbagai pihak, diantaranya:

### a. Objek Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan wawasan tentang bagaimana faktor-faktor seperti pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs), *intellectual capital*, ukuran perusahaan serta *profitabilitas* sebagai variabel moderatingnya mempengaruhi kinerja keuangan mereka. Penelitian ini dapat membantu perusahaan merancang strategi untuk meningkatkan kinerja keuangan, mengoptimalkan kebijakan internal, dan merencanakan pertumbuhan jangka panjang yang lebih efisien. Selain itu, temuan penelitian dapat meningkatkan transparansi dan daya saing perusahaan, memperkuat reputasi di pasar, dan membangun kepercayaan investor serta pemangku kepentingan lainnya.

### b. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa dijadikan acuan dan tambahan referensi bagi peneliti selanjutnya terkait tentang tentang Pengaruh *Sustainable Development Goals*, *Intellectual Capital*, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan *Profitabilitas* Sebagai Variabel Moderating

Pada Perusahaan Sektor *Healthcare* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Selain itu bisa digunakan sebagai pembelajaran terutama bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian lebih lanjut pada bidang kajian yang sama.

#### **F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian**

##### **1. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup pada penelitian ini meliputi variabel bebas (X), dan Variabel terikat (Y). Variabel bebas dalam penelitian ini meliputi *Sustainable Development Goals (SDGs)* (X1), *Intellectual Capital* (X2) dan Ukuran Perusahaan(X3), Kinerja Keuangan merupakan variabel terikat (Y), sedangkan *Profitabilitas* merupakan variabel moderasi (Z).

##### **2. Batasan Penelitian**

Batasan penelitian ini adalah perusahaan sektor *healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024 yang berfokus pada pengaruh *Sustainable Development Goals*, *Intellectual Capital*, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan *Profitabilitas* Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Sektor *Healthcare* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2024.

#### **G. Penegasan Variabel**

Tujuan dari penegasan istilah adalah agar pembaca bisa memahami secara jelas mengenai dasar ataupun konsep yang telah dimuat

dalam judul “Pengaruh *Sustainable Development Goals, Intellectual Capital*, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan *Profitabilitas* Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Sektor *Healthcare* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020 -2024”, sehingga makna-makna yang akan disampaikan dalam penelitian ini nantinya tidak ada pembaca yang memberikan makna pemikiran yang berbeda.

Dalam penelitian ini peneliti akan menyampaikan beberapa penegasan istilah yaitu secara konseptual maupun operasional, antara lain:

1. Secara Konseptual

a. *Sustainable Development Goals (SDGs)*

SDGs adalah singkatan dari *The Sustainable Development Goals* yang artinya tujuan pembangunan berkelanjutan (TPB). *Sustainable Development Goals (SDGs)*, sebuah agenda pembangunan global yang memuat 17 tujuan dan terbagi ke dalam 169 target, yang saling terikat, mempengaruhi, inklusif, dan terintegrasi satu sama lain, universal atau tidak satu orang pun yang terlewatkan (*no one left behind*), dengan jangka waktu pencapaian hingga tahun 2030.<sup>17</sup>

b. *Intellectual Capital*

*Intellectual capital* atau modal intelektual adalah suatu

---

<sup>17</sup> B Triatmanto, *Menggagas Percepatan Pencapaian Sustainability Development Goal's (SDG's)*, (Malang: Selaras Mediakreasindo, 2021), hal. 12.

aset yang tidak terwujud yang dapat memberikan sumber daya berbasis pengetahuan yang berfungsi untuk meningkatkan kinerja dan kemampuan bersaing perusahaan serta memberikan nilai dibanding perusahaan lain.<sup>18</sup>

c. **Ukuran Perusahaan**

Ukuran perusahaan merupakan nilai besar kecilnya perusahaan yang dilihat dari besarnya equity, nilai penjualan, dan aset yang berperan sebagai variable konteks yang mengatur tuntutan pelayanan atau produk yang dihasilkan oleh organisasi.<sup>19</sup>

d. **Kinerja Keuangan**

Kinerja keuangan adalah hasil yang dicapai atau nilai lebih yang diperoleh, yang dapat diketahui dengan membandingkan pelaksanaan aktual dengan pelaksanaan yang seharusnya dilakukan dalam situasi yang berlaku. Dari perbandingan tersebut perbedaan antara pelaksanaan aktual dengan yang diharapkan dapat diketahui dan bila mungkin ditentukan secara kuantitatif.<sup>20</sup>

e. *Profitabilitas*

*Profitabilitas* mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang

---

<sup>18</sup> Zulki Zulkifli, *Buku Intellectual*, ( Jakarta: Media Sarana Sejahtera, 2021), hal. 4.

<sup>19</sup> Thimas Sumarsan Goh, *Monograf:Financial Distress*,(Sidoarjo: Indomediapustaka, 2023), hal 47.

<sup>20</sup> Festus Evly R.I. Liow, *18\_Festus-Liow\_Buku-Referensi-Kinerja-Keuangan-Perusahaan-1*, 2023.

dimiliki seperti aktiva, modal atau penjualan. Rasio-rasio *profitabilitas* yang sering digunakan diantaranya *return on assets* (ROA), *return on equity* (ROE), *profit margin ratio*, dan *basic earning power*.<sup>21</sup>

## 2. Operasional

Dari adanya penegasan istilah secara konseptual yang sudah dikemukakan diatas, maka penegasan istilah secara operasional pada judul penelitian “Pengaruh *Sustainable Development Goals*, *Intellectual Capital*, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan *Profitabilitas* Sebagai Variabel *Moderating* Pada Perusahaan Sektor *Healthcare* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2024”, merupakan penelitian yang berfokus pada pengaruh Pengaruh *Sustainable Development Goals*, *Intellectual Capital*, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Dengan *Profitabilitas* Sebagai Variabel *Moderating*, dimana penelitian ini adalah upaya untuk mengetahui apakah penerapan *Sustainable Development Goals* (SDGs), *Intellectual Capital*, dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan *profitabilitas* sebagai variabel moderating pada suatu perusahaan khususnya perusahaan sektor *healthcare*.

---

<sup>21</sup> Ely Siswanto, *Buku Ajar Manajemen Keuangan Dasar*, (Malang: UNM, 2019), hal 35

## **H. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan digunakan untuk memudahkan penulisan, pembahasan dan penilaian dan penilaian skripsi, maka dalam pembuatannya akan dibagi menjadi beberapa bagian yaitusebagai berikut:

### **1. Bagian Awal**

Bagian awal terdiri dari: halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pernyataan keaslian tulisan, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar lampiran, abstrak.

### **2. Bagian Isi**

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini terdiri latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, penegasan istilah dan sistematika penulisan.

#### **BAB II LANDASAN TEORI**

Pada bab ini menjelaskan tentang teori-teori yang digunakan sebagai landasan atau pedoman dari penulisan skripsi. Landasan teori yang digunakan sebagai bahan acuan teori bagi penelitian ini antara lain *Sustainable Development Goals* (SDGs), *Intellectual Capital*, ukuran perusahaan, kinerja keuangan dan *profitabilitas* .

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab ini menjelaskan tentang jenis penelitian, definisi operasional dan pengukuran variabel, data dan sumber data, metode pengumpulan data, populasi, sampel dan teknik pengambilan sempel dan metode analisis data.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

Pada bab ini membahas tentang hasil dan pembahasan yang berisi deskripsi data dan pengujian hipotesis.

### **BAB V PEMBAHASAN**

Pada bab ini memaparkan pembahasan hasil dari setiap hipotesis dan juga jawaban rumusan masalah, di bab lima dijawab secara detail rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian.

### **BAB VI PENUTUP**

Pada bab ini terdiri dari kesimpulan pembahasan pada hasil penelitian dan saran untuk pemanfaatan hasil yang telah diteliti.

#### **3. Bagian Penutup**

Pada bagian akhir memuat uraian daftar pustaka, lampiran-lampiran, surat pernyatan keaslian tulisan, dan daftar riwayat hidup.